

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus disease 2019 yakni sebuah virus yang timbul di China tepatnya di kota Wuhan pada tahun 2019 akhir. Virus ini telah menggemparkan dunia sejak awal tahun 2020. Karena hampir setiap negara di dunia telah terkena virus, Organisasi Kesehatan Dunia telah mengklasifikasikan virus tersebut sebagai pandemi. Indonesia termasuk dalam negara yang terdampak virus ini, dimana pertama kali virus ini memasuki Indonesia di tanggal 2 Maret 2020, 2 orang melakukan kontak. Pasien terinfeksi virus saat menghadiri sebuah acara di Jakarta serta pernah berkontak langsung pada orang asing yang merupakan penduduk Jepang yang menetap di Malaysia. Pasien pasca sesi mengeluh demam, batuk, dan sesak napas.²

Sektor pendidikan sekarang ini tengah menghadapi peristiwa yang mencekam, dimana semua kegiatan penduduk dibatasi serta diatur undang-undang pemerintah. Keadaan ini disebabkan oleh penyebaran virus yang bernama coronavirus (Covid-19). Merebaknya Covid-19 memberikan dampak yang besar, mulai dari perkantoran, kegiatan penduduk sehari-hari, proses pembelajaran pada seluruh tingkat pendidikan, hingga lain sebagainya. Dampak Covid-19 bukan sebatas memberikan batasan pada kegiatan manusia secara lisan saja, namun telah diatur melalui peraturan dari pemerintah. Persebaran Covid-19 juga mendorong dibentuknya kebijakan penutupan semua lembaga pendidikan untuk meminimalkan penyebaran virus tersebut (Arifudin, 2020). Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19), disampaikan pengalaman bagi siswa dari rumah melalui pembelajaran online atau jarak jauh.³ Adapun solusi yang bisa dilaksanakan terkait aktivitas pembelajaran yakni melalui memanfaatkan mekanisme pembelajaran dengan jarak jauh yang mutakhir. Lembaga pendidikan di Indonesia sekarang ini dari

² Wellness and healthy magazine. Volume 2, nomor 1, February, Hal 187-188

³ <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 Jam 14.48

perguruan tinggi hingga sekolah dasar sedang melakukan aktivitas pembelajaran secara *online*.⁴

Pendidikan dalam UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 tahun 2003 merupakan “sebuah upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.”

Ada beragam model pembelajaran dalam pendidikan yang bisa diaplikasikan pada aktivitas belajar mengajar, sehingga peserta didik bisa memahami pembelajaran yang guru sampaikan serta mampu menciptakan respon siswa terhadap pelajaran. Terdapat bermacam jenis dari model ini, mulai dari yang konvensional dan ada yang bersifat nonkonvensional atau di era sekarang disebut pembelajaran jarak jauh/*online* dan *offline*/tatap muka.

Pembelajaran *online* dikenal sebagai pembelajaran *online* oleh masyarakat dan akademisi. Jenis pembelajaran ini kerap dinamakan sebagai pembelajaran terbuka dikarenakan mempunyai sifat fleksibel.⁵ Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dipaparkan bahwasanya “PJJ merupakan pembelajaran yang partisipan didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memakai bermacam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data serta media lain.” Pendidikan jarak jauh (PJJ) ialah sebutan yang telah lama terdapat di Indonesia serta saat ini digolongkan warga diketahui dengan sebutan pendidikan *online* (*online learning*) ataupun Pendidikan Daring. Meidawati, dkk (2019) menjelaskan, *online learning* yakni pembelajaran yang sekolah selenggarakan secara resmi dengan guru beserta siswa yang berada pada lokasi berbeda, sehingga membutuhkan teknologi serta jaringan untuk menghubungkan keseluruhan kelas.⁶

Pendidikan daring sendiri bukanlah perihal yang baru diketahui serta diaplikasikan pada dunia pembelajaran. Konsep pendidikan ini

⁴, Agustinus Roi Nggema dkk, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ditengahpandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Santo Yoseph Denpasar, Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Volume IX Nomor 2 September Tahun 2020, Hal. 242-243

⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019), hal. 7

⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV. Sarwo Untung, 2020), hlm 2

telah terdapat semenjak munculnya jargon e, semacam e- learning, e- book, e- education, e- laboratory, e- payment, e- library, serta lainnya. Dalam penerapan pendidikan daring di Indonesia serta diseluruh dunia secara total mulai dilaksanakan mulai pada tahun 2020. Faktor penerapan pendidikan ini merupakan terdapatnya kasus global berbentuk covid 19.⁷

Penerapan pendidikan daring bisa dilaksanakan melalui media *smartphone* maupun komputer melalui penggunaan beragam aplikasi semacam google classroom, Edmodo, Zoom, Whatsapp, google meet, dan lainnya. Terdapat sebagian hambatan yang kurang efisien, semacam pemberian modul pelajaran dari guru, pengetahuan teknologi untuk guru, kondisi ekonomi anak, serta orang tua selaku pembimbing anak. Perihal ini menjadikan terdapatnya reaksi siswa teradap penerapan pendidikan daring tersebut.

Analisis penerapan pembelajaran daring dianggap penting karena siswa yakni komponen dalam pembelajaran dengan peranan yang esensial pada proses pembelajaran. Pembelajaran daring akan memeberikan dampak terhadap siswa baik positif atau negative, diharapkan memberikan respon positif pada masalah kegiatan belajar siswa, sehingga bisa mencapai sasaran yang diharapkan.

Berpatokan pada penjabaran diatas, peneliti berminat untuk menyelenggarakan penelitian melalui judul “Analisis penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.”

B. Fokus Penelitian

Peneliti menentukan fokus tujuan dengan maksud menetapkan serta menjauhkan penelitian dari tujuan yang tidak terarah. Adapun fokus penelitian ini meliputi:

1. Model pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara
2. Kendala penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara

C. Rumusan Masalah

Peneliti membentuk sejumlah rumusan masalah untuk dipergunakan selaku patokan pada pembahasan berikutnya. Adapun rumusan masalah yang dimaksud meliputi:

⁷ Albert Efendi Pohan, *onsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Purwodadi: CV. Sarwo Untung, 2020), h.3

1. Bagaimana model pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara
2. Bagaimana kendala penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.

D. Tujuan Penelitian

Berpatokan pada fokus penelitian yang sebelumnya peneliti ungkapkan, bisa diperoleh tujuan dari pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.
2. Untuk mengetahui kendala penerapan pembelajaran pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bisa berperan sebagai sumbangan pemikiran pada khazanah keilmuan terkait pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan pada Analisis penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.

2. Secara Praktis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini secara praktis bisa memberikan sejumlah manfaat untuk:

a. Bagi Peneliti

Selaku bahan kajian untuk peneliti dalam memperluas serta menambah pengetahuan materi terkait Analisis penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.

b. Bagi Madrasah

Selaku masukan untuk pihak Madrasah dalam mengetahui penyelenggaraan pembelajaran *online* semasa pandemi Covid-19., sehingga bisa dipergunakan selaku masukan sekaligus pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran *online* dengan lebih baik.

c. Bagi Guru

Selaku bahan refleksi serta sumber masukan untuk tenaga pendidik terkait penyelenggaraan pembelajaran *online* semasa pandemi Covid-19.

c. Bagi Siswa

Selaku masukan untuk peserta didik terkait penyelenggaraan pembelajaran *online* sehingga bisa tetap belajar dengan aktif walaupun diselenggarakan secara *online*.

d. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memperluas khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan selaku bahan referensi ataupun pertimbangan serta mampu memberikan gambaran terkait Analisis penerapan pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Nurul Ilmi Jepara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti akan menjabarkan seluruh susunan penulisan penelitian ini sehingga masalah yang dibahas bisa dengan lebih mudah dipahami, susuna tersebut meliputi:

1. Bagian Awal

Bagian ini mencakup sejumlah halaman seperti judul, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, serta daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini mencakup ini pokok penelitian yang saling berkaitan serta merupakan sebuah kesatuan, dimana diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang permasalahan, fokus dari penelitian, rumusan permasalahan, tujuan yang hendak peneliti capai, manfaat yang bisa diraih, seta sistematika dari penulisan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mencakup teori terkait pembelajaran daring, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mencakup pendekatan serta jenis penelitian, setting penelitian, subjek, data sumber, metode untuk mengumpulkan data, teknik analisis data, serta pengujian keabsahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup gambaran secara umum terkait MA Nurul Ilmi Jepara, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Mencakup kesimpulan, saran yang peneliti bisa sampaikan, serta penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan, serta beragam lampiran.

